BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[1] Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Peneliti menggunakan instrument-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur yang dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka.[2] Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, yakni nilai post test mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, data angket metode diskusi dalam bentuk angka dan juga jumlah tenaga kependidikan dan kepegawaian.

---

[1] S. Margono, *Metodologi Penenlitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-6, h. 105

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kategori-kategori.[3] Data ini digunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian atau berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian atau informasi sekolah SMP Al Hikmah Surabaya, yang meliputi sejarah berdirinya SMP Al Hikmah Surabaya, profil SMP Al Hikmah Surabaya, prestasi atau kejuaraan yang pernah diperoleh, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan pendidikan SMP Al Hikmah Surabaya, program sekolah SMP Al Hikmah Surabaya, tenaga kependidikan dan kepegawaian serta tugas dan tanggung jawab pengelola sekolah.

b. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dimana subyek yang dipakai dalam penggalian data pada penelitian ini ada dua macam, sebagai berikut:

1) Library research: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

[3] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet Ke-7, h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Field research: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data diatas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a) Sumber manusia

Manusia yang dijadikan sumber data adalah guru PAI SMP AL-HIKMAH Surabaya dalam hubungannya dengan pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dan murid kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya.

b) Sumber non manusia meliputi

Non manusia yang dijadikan sumber penelitian adalah buku-buku, bacaan-bacaan yang sesuai dengan pembahasan, dokumen sekolah, lokasi sekolah, keadaan personal, struktur organisasi, jumlah siswa, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.[4]

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang akan di ambil untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian dan pencapaian tujuan penelitian. Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan proses

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ibid, h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikiran dan penentuan secara matang akan hal-hal yang akan dilakukan dan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian.[5]

Dalam menentukan masalah penelitian ini terlebih dahulu mengadakan penelitian lapangan yaitu di SMP AL-HIKMAH Surabaya. Setelah mendapatkan masukan-masukan serta pertimbangan yang mantap, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: "apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya"?

Dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian regresi, yang mana penulis ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu termasuk atribut dari sekelompok orang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.[6]

Variabel juga dapat dikatakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat dua macam antara lain:

[5] Ibid., h. 306
[6] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variable bebas (*Independent variabel*) dan variable terikat (*dependent variabel*).[7]

terdapat dua macam variabel, dengan penjelasan dibawah ini:

a. Variabel bebas *(Independent variabel)*

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Metode diskusi.

b. Variabel terikat *(Dependent variabel)*

Adalah variabel yang dipengaruhi, disebut variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Indikator

Adapun indikator dalam penelitian ini, akan disajikan tabel mengenai variabel, sub variabel dan indikator, serta instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini. (terlampir)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.[8]

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 39.

[8] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ibid, h. 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat instrumen data yakni :

a. Membuat lembar observasi (pengamatan) pembelajaran untuk guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP Al Hikmah Surabaya. (Intrumen terlampir)
b. Membuat pedoman wawancara untuk guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP Al Hikmah Surabaya. Pengembangan instrumen wawancara yang akan digunakan dapat dilihat dari tabel kisi-kisi wawancara (Terlampir)
c. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur metode diskusi yang telah dilaksanakan. (Instrumen terlampir)

Angket diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran. Angket disusun penulis berdasarkan pada variabel bebas terdiri dari 10 item pernyataan, yang berisi pernyataan tentang metode diskusi yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu:

Jika jawaban “Selalu” diberi skor 3,

Jika jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2,

Jika jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Pengembangan instrumen angket yang akan digunakan dapat dilihat dari tabel kisi-kisi angket. (Terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah instrumen angket disebar dan terkumpul , maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap angket tersebut. Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur.[9] Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.[10]

d. Membuat item tes untuk siswa sebagai responden untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengunakan metode diskusi. (Intrumen terlampir)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data, agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan populasi. Adapun pengertian populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan,

[9] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ibid, h. 228
[10] Ibid., h. 229

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai, peristiwa dan sebagainya. Sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[11]

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Siswa Kelas VII

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A	29 Siswa
2	VII-B	31 Siswa
3	VII-C	31 Siswa
4	VII-D	32 Siswa
5	VII-E	31 Siswa
6	VII-F	31 Siswa
7	VII-G	32 Siwa
8	VII-H	33 Siswa
9	VII-I	33 Siswa
10	VII-J	33 Siswa
Jumlah		316 siswa

[11] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan diteliti. Sampel yang secara nyata akan mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[12]

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Menurut Suharsimi Arikunto. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.[13]

Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah 316 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 33 siswa. Dalam penelitian ini, 30% dari jumlah siswa yakni:

$\frac{40}{100}$ x 316 = 126,4 atau 127

Jadi sampel yang diambil adalah 4 kelas dari jumlah kelas yang ada, sampel diambil dari kelas VII-F berjumlah 31 siswa, VII-G berjumlah 32

[12] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ibid, h. 252
[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ibid, h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, VII-I berjumlah 33 siswa dan VII-J berjumlah 33 siswa. Jumlah sampel keseluruhan yaitu 129 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, Penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[14]

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan mengaplikasikan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi penulis berpedoman pada lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[14] Ibid., h. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan intrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara pedomaan ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bias mencakup fakta, data pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan focus masalah atau variable-variabel yang dikaji dalam penelitian.[15]

Dengan interview penulis dapat memperoleh data yang akurat dan jelas dari sumber data yang terlibat secara langsung pada waktu proses belajar mengajar dalam menerapkan metode diskusi untuk menghasilkan hasil belajar siswa.

3. Metode Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Intrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket karena berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab

[15] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Ibid, h. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.[16]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Al Hikmah Surabaya, dengan cara menyebarkan angket kepada sebagian siswa kelas VII yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan berupa pernyataan berjumlah 10 pernyataan yang berisi tentang pembelajaran menggunakan metode diskusi.

4. Metode Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan, pernyataan atau tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik yang digunakan untuk pengukuran.[17]

Tes dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses. Instrumennya dapat berupa soal-soal tes.

Tes dalam penelitian ini disusun oleh penulis dengan berpedoman pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh sekolah tersebut. Adapun bentuknya adalah tes pilihan ganda terdiri dari 5

[16] Ibid., h. 219
[17] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ibid, h. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir soal dan 5 butir soal essay yang mencakup materi Pendidikan Agama Islam. Tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan mengaplikasikan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[18]

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

a. Sejarah berdirinya SMP Al Hikmah Surabaya
b. Profil SMP Al Hikmah Surabaya
c. Prestasi atau kejuaraan yang pernah diperoleh
d. Struktur organisasi
e. Visi dan misi
f. Tujuan pendidikan SMP Al Hikmah Surabaya
g. Program sekolah SMP Al Hikmah Surabaya
h. Tenaga kependidikan dan kepegawaian
i. Tugas dan tanggung jawab pengelola sekolah

[18] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Ibid, h. 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu analisis yang digunakan hanya untuk memberikan gambaran/deskripsi tentang data yang ada, dan bukan untuk menarik kesimpulan.[19]

Teknik ini digunakan untuk menggambarkan/mendeskripsikan mengenai hasil angket metode dikusis dan hasil belajar siswa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Adapun langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi ialah sebagai berikut:[20]

a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah

b. Menghitung jarak atau rentangan (R)

   R = data tertinggi – data terendah

c. Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

   K = 1 + 3,3 log. N

d. Hitung panjang kelas interval (P)

   $$P = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

[19]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ibid, h. 190
[20]Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Hipotesis

Untuk analisis hipotesis, peneliti menggunakan statistik korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:[21]

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\,\Sigma\,\mathrm{xy} - (\Sigma\,\mathrm{x})(\Sigma\,\mathrm{y})}{\sqrt{[N\ \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\ \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

Σ xy= jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σ x = jumlah skor asli variabel x

Σ y = jumlah skor asli variabel y.[22]

* Mencari persamaan garis regresi dengan metode skor deviasi :

$$\hat{\mathrm{Y}} = a + bX$$

Keterangan :

Y (baca ye topi) : variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Data yang sudah diketahui kemudian dimasukkan ke dalam rumus tersebut :

[21]Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), Cet. Ke-1, h. 169

[22] Ibid., h. 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$ [23]

* Mencari Freg dengan skor deviasi dengan perincian sebagai berikut :

Sumber variasi	**Db**	**J**	**RK**	**F_{reg}**	**F tabel**	
					α 0,05	**α 0,01**
Regresi (reg)	1	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JKreg}{dbreg}$	$\frac{JKreg}{RKres}$		
Residu (res)	N-2		$\frac{JKres}{dbres}$			
Total	N-1	$\sum y^2$				

* Mencari sumbangan efektif dari variabel

$$SE\ \%\ X = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \text{ X } 100$$

[23] Sutrisno Hadi, Analisis Regresi, (Yogyakarta:Andi Offset, 2004), h. 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dengan membandingkan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk tarafsignifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_o (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, dan

b. Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka terima H_o (non signifikan), ini berarti hipotesis yang ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id